

**HUBUNGAN ANTARA PENGALAMAN MUSIK di LUAR SEKOLAH DENGAN  
MINAT BELAJAR SENI MUSIK PADA SISWA KELAS X DAN XI  
di SMU NEGERI 1 MAOS CILACAP**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**Daniel Karunia Jaya**  
**NIM 05208241024**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Pengalaman Musik di Luar Sekolah dengan Minat Belajar Musik pada Siswa Kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 25 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Heni Kusumawati, M.Pd	Ketua Penguji		28/6 '12
Drs. A.M. Susilo Pradoko, M.Si	Sekretaris Penguji		27/6 '12
Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd	Penguji I		28/6 '12
Drs. Agus Untung Yulianta	Penguji II		27/6 '12

Yogyakarta, Juni 2012

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta



**Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.**  
NIP 19530505 198011 1 001

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Pengalaman Musik di Luar Sekolah dengan Minat Belajar Seni Musik Siswa Kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 24 Juni 2012

Pembimbing I

Drs. Agus Untung Yulianta  
NIP. 19590722 198812 1 001

Yogyakarta, 24 Juni 2012

Pembimbing II

Drs. AM. Susilo Pradoko, M.Si  
NIP. 19570901 198609 1 001



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat, kekuatan dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada:

1. Bapak Drs. Agus Untung Yulianta selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat selama pelaksanaan penyusunan proposal skripsi ini,
2. Bapak Drs. AM. Susilo Pradoko, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat selama pelaksanaan penyusunan proposal skripsi ini,
3. Bapak Drs. Sarto, MM selaku kepala SMU Negeri 1 Maos Cilacap yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian ini,
4. Bapak Ari Setiawan, S.Pd selaku guru seni musik SMU Negeri 1 Maos Cilacap yang telah memberikan bantuan serta kemudahan selama melakukan penelitian ini,



5. Siswa-siswi kelas X dan XI SMU Negeri 1 Maos Cilacap yang telah membantu dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini,
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 20 Mei 2012

Penulis

Daniel Karunia Jaya  
05208241024

**HUBUNGAN ANTARA PENGALAMAN MUSIK di LUAR SEKOLAH  
DENGAN MINAT BELAJAR SENI MUSIK SISWA KELAS X DAN XI di  
SMU NEGERI 1 MAOS – CILACAP**

Oleh  
Daniel Karunia Jaya  
NIM 05208241024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengalaman musik di luar sekolah dengan minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI di SMU 1 Negeri Maos Cilacap. Pengalaman musik merupakan wawasan pengetahuan dan informasi yang didapat dari lingkungan dan keluarga mereka. Sedangkan minat belajar musik dalam penelitian ini merupakan suatu kesadaran siswa dengan disertai aktivitas belajar musik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan korelasi product moment. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X A, B, C, D, E, F, dan XI A, B, C, D, E, F, yang berjumlah 420 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik kuota sampling karena sampel diambil dengan batasan jumlah tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Jadi jumlah seluruh sampel adalah kelas X D = 32 siswa dan kelas XI IPA D = 33 siswa ( $32+33 = 67$  siswa).

Hasil penelitian yang diperoleh membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara pengalaman musik di luar sekolah dengan minat belajar seni musik siswa kelas X dan XI di SMU 1 Negeri Maos Cilacap. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r$  hitung  $> r$  tabel ( $0,333 > 0,244$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ( $p=0,006 < 0,005$ ). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat kontribusi pengalaman musik di luar sekolah terhadap minat belajar musik siswa kelas X dan XI di SMU 1 Negeri Maos Cilacap sebesar 0,333, apabila diubah dalam bentuk persen berarti sumbangan pengalaman musik dengan minat belajar musik sebesar 33,3%.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini, pendidikan formal di sekolah mempunyai peranan yang cukup besar dalam membentuk manusia. Di sekolah telah disusun kurikulum guna mewujudkan tujuan Pembangunan Nasional. Dalam setiap mata pelajaran terdapat kurikulum guna memberikan arah yang jelas pada usaha tujuan pembelajaran pada mata pelajaran tersebut.

Pemerintah telah mengupayakan pembangunan di bidang pendidikan, terlihat dengan adanya lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal. Pendidikan formal dilaksanakan di sekolah, berlangsung melalui proses belajar mengajar antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar.

Selain pendidikan formal dan non-formal juga terdapat pendidikan informal. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang lebih umum, berjalan dengan sendirinya, berlangsung terutama dalam lingkungan keluarga, media massa, dan tempat bermain.

Pendidikan seni di sekolah umum merupakan salah satu mata pelajaran yang mengisi kurikulum persekolahan, di samping pendidikan Agama, Pancasila, Matematika dan Bahasa Indonesia. Pendidikan seni diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan



terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi, berkreasi, dan berapresiasi melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar melalui seni dan belajar tentang seni. Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

Seni musik termasuk salah satu aspek mata pelajaran seni budaya karena muatan seni budaya sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan tetapi terintegrasi dengan seni maka mata pelajaran seni budaya pada dasarnya merupakan seni yang berbasis budaya (Pannen, 2005: 13).

Masuknya pelajaran kesenian dalam kurikulum persekolahan merupakan salah satu kepedulian akan pentingnya apresiasi seni bagi masyarakat. Tujuan utamanya adalah agar masyarakat dapat menikmati dan memiliki sikap menghargai seni budayanya. Tujuan yang lebih luas lagi adalah untuk perkembangan kreativitas siswa. Aspek-aspek yang dinilai dalam pembelajaran musik di sekolah bukan hanya meliputi keterampilan bermain musik atau bernyanyi, tetapi juga tentang wawasan musik dan sikapnya terhadap seni musik. Dalam hal ini, tiap siswa memiliki wawasan dan pengetahuan tentang musik yang berbeda-beda.

Pengetahuan dan pengalaman tentang musik mereka dapatkan bukan hanya dari sekolah saja, tetapi juga informasi-informasi dari internet, buku tentang musik, acara musik yang mereka lihat di televisi, mendengar dari radio, melihat acara festival musik. Terkadang mereka mendapatkan pengetahuan musik tersebut karena kegemaran dan ketertarikan mereka terhadap musik. Informasi dan wawasan tersebut juga mereka dapatkan dari lingkungan sekitar. Akan tetapi, setiap siswa memiliki tingkat pengetahuan dan pengalaman musik yang berbeda-beda. Informasi dari hal tersebut, dapat menambah wawasan siswa mengenai seni musik.

Semakin banyak sumber pengetahuan lingkungan yang dimanfaatkan dalam proses belajar, para siswa akan lebih mudah dan lebih memahami hal-hal yang bersifat konkrit. Pendidikan yang berasal dari masyarakat maupun lingkungan dan keluarga disebut dengan pendidikan nonformal atau pendidikan luar sekolah.

Pendidikan di luar sekolah diperlukan untuk mendukung pendidikan seni yang lebih baik. Di dalam lingkungan informal, seseorang secara sadar atau tidak, disengaja maupun tidak, direncanakan atau tidak, memperoleh sejumlah pengalaman berharga dari lahir hingga akhir hayatnya. Sesuai dengan kesepakatan Jomtien- Thailand (dalam Dillah, 2011:4) bahwa pendidikan informal merupakan pendidikan untuk semua dan berlangsung sepanjang hayat.

Minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI SMU Negeri 1 Maos Cilacap masih sangatlah kurang. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler musik yang ada di SMU Negeri 1 Maos Cilacap masih sangat sedikit peminatnya. Banyak sumber pengetahuan yang sebenarnya mereka dapatkan dari pengalaman atau pendidikan informal seperti keluarga dan lingkungan, tetapi hanya sedikit siswa yang menyadari dan memanfaatkan pengalaman dan pendidikan nonformal yang mereka dapatkan.

Berdasarkan kondisi dan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji hubungan antara pengalaman musik di luar sekolah dengan minat belajar musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap. Inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dalam mencari jawabannya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya tingkat pengalaman musik di luar sekolah pada siswa kelas X dan XI SMU Negeri 1 Maos Cilacap.
2. Sedikitnya minat belajar musik pada siswa kelas X dan XI SMU Negeri 1 Maos Cilacap.



### **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa permasalahan tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada masalah “Hubungan antara pengalaman musik di luar sekolah dengan minat belajar musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah dalam penelitian, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah hubungan pengalaman musikal di luar sekolah dengan minat belajar musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap.
2. Bagaimanakah hubungan antara pengalaman musikal di luar sekolah dengan minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengalaman musikal di luar sekolah dengan minat belajar musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan informasi mengenai hubungan antara pengalaman musikal di luar sekolah dengan minat belajar musik.
- b. Dapat dijadikan referensi bahan kajian untuk penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi guru, sebagai gambaran untuk mengajarkan seni musik dengan baik dan memanfaatkan sarana prasarana yang ada di lingkungan sekitar untuk mendukung berhasilnya proses belajar mengajar.
- b. Bagi siswa, memanfaatkan informasi dari luar sekolah dan lingkungan di sekitar mereka untuk menambah wawasan seni musik.

### **G. Batasan Operasional**

1. Pengalaman musik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan mendengarkan, menyaksikan, dan menanamkan musik, yang ditunjukkan oleh skor dari angket.
2. Minat belajar musik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan atau kemauan siswa untuk mempelajari musik yang baik dan benar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, yang ditunjukkan oleh skor dari angket.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengalaman Musik di Luar Sekolah**

Pengalaman musikal adalah penghayatan suatu lagu melalui kegiatan mendengarkan musik, bernyanyi, bermain musik, bergerak mengikuti musik, membaca musik, sehingga murid-murid mendapat gambaran menyeluruh tentang ungkapan lagu tersebut (Jamalus, 1988 : 2). Pengalaman berarti yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya (Poerwadarminta, 1990 : 19). Dijelaskan pula bahwa musikal yaitu sesuatu yang berkenaan dengan musik, mempunyai kesan musik, mempunyai rasa peka terhadap musik (Poerwadarminta, 1990: 602).

Kegiatan mendengarkan musik dapat memupuk dan meningkatkan rasa keindahan musik serta memberi pengetahuan dan pemahaman tentang unsur-unsur musik, melalui bunyi musik yang diperdengarkan (Jamalus, 1988 : 44)

Musik adalah gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan sifat dan warna bunyi. Namun dalam penyajiannya sering berpadu dengan unsur-unsur lain seperti bahasa, gerak ataupun warna (Soeharto, 1992 : 86).

Menurut ( Jamalus, 1988 : 97 ) musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Pernyataan tersebut, dapat dijelaskan bahwa pengalaman musik di luar sekolah berlangsung di sepanjang usia sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengalaman dari lingkup keluarga, pengalaman mendengarkan musik dari berbagai media, mengikuti pentas pertunjukan musik. Penelitian ini lebih dikhususkan pada pengalaman musik di luar sekolah yang artinya tidak terikat organisasi sekolah atau terlepas dari lingkungan sekolah. Jadi hal ini untuk mengetahui informasi-informasi tentang bagaimana pengalaman musik siswa kelas X dan XI SMU Negeri 1 Maos Cilacap dari keluarga maupun lingkungan mereka. Contohnya informasi yang siswa dapatkan dari acara musik yang mereka lihat dari televisi, didengar dari radio, acara band di daerah mereka, informasi dari internet, dan lain sebagainya.

#### **a. Kegiatan Belajar Musik di Luar Sekolah**

Pada awalnya anak sering mendengar senandung nyanyian ibunya waktu menggendong dan menidurkannya atau lagu bermain-main dari saudara-saudaranya di rumah. Di samping itu siaran radio dan televisi sering

pula memperdengarkan musik, yang secara tidak langsung semuanya dapat memperkaya pengalaman musik anak itu sendiri ( Jamalus, 1988 : 46 ).

Bernyanyi merupakan suatu kecenderungan manusia untuk mengungkapkan diri. Oleh karena itu bernyanyi dengan baik dan benar dapat dipelajari oleh setiap orang. ( PMI, 1979 : 7 ). Kegiatan menyanyi hendaknya dilakukan dengan lepas dan santai, karena menyanyi ada kaitannya dengan fisik, maka segala ketegangan fisik hendaknya dihindarkan ( PMI, 1976 : 27 ).

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman ( Mahmud, 1989 : 121-122 ). Serupa dengan pendapat Cronbach (dalam Suryabrata, 2011: 231) menyatakan bahwa *“learning is shown by a change in behavior as a result of experience”*, yang artinya adalah belajar ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Dalam pengertian ini, pengalaman merupakan dasar diri dari seseorang melakukan proses belajar.

Kegiatan di luar sekolah merupakan pendidikan yang lebih umum, berjalan dengan sendirinya, berlangsung terutama dalam lingkungan keluarga, serta melalui media massa, tempat bermain, dan lain sebagainya. Sesuai pernyataan dari Crow and Crow (dalam Rumini, dkk, 2006: 17) bahwa “pendidikan informal di luar sekolah didapat dari belajar yang secara relatif kurang atau tanpa disadari, yang berlangsung bebas menyertai

kehidupan sehari-hari”. Pendidikan luar sekolah mempunyai program bersifat informal, tidak diarahkan untuk melayani kebutuhan belajar yang diorganisasi seperti pendidikan formal maupun non formal, dapat diartikan pendidikan yang terlepas dari sekolah.

Berdasarkan pernyataan tersebut` dapat dijelaskan bahwa belajar dari pengalaman di luar sekolah dapat mendorong anak didik untuk mengembangkan sebuah minat belajar musik, mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan cara berpikir yang untuk menuju ke arah yang lebih baik atau lebih sempurna. Dalam penelitian ini siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap sudah pasti di sekolah maupun di luar sekolah mengalami proses belajar untuk membentuk diri mereka jadi lebih baik dalam bertindak laku, pola pikir yang berdasarkan atas pengalaman serta latihan.

#### **b. Bakat**

Pada umumnya semua anak mempunyai bakat dalam dirinya, hanya berbeda dalam tarafnya, seperti diungkapkan oleh Mc.Pherson (1997 : 66) :

*“ Giftedness is a term that can be used to describe individual who are endowed with a natural or innate potential to achieve that is distinctly above average in one or more aptitude domain. These include intellectual, creative, socioaffective, sensorimotor, and other less recognized and studied aptitudes that can be developed or stifled, depending on individual or environmental influences such as motivation, self esteem, peer pressure, socioeconomic, sociocultural, and linguistic factors as well as by disability”.*

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa gift / bakat adalah istilah yang dapat digunakan untuk menggambarkan seseorang yang secara alamiah dapat dianugerahi kemampuan atau potensi kemampuan melebihi rata-rata. Di dalamnya terdapat intelektual, kreativitas, sosio afektif, sensorimotor, dan lain-lain yang tidak disadari dan dapat dikembangkan tetapi juga dapat mati (tidak dapat dikembangkan) tergantung pada pengaruh individu dan lingkungan seperti motivasi, “*self esteem*”, teman sebaya, sosial ekonomi, sosiokultural, dan faktor-faktor linguistik.

Bakat sangat menunjang seseorang atau individu untuk melakukan sesuatu karena akan memudahkan seseorang atau individu tersebut melewati proses yang akan dilaluinya. Apabila dihubungkan dengan minat maka bakat berhubungan dengan minat spontan yang timbul dengan sendirinya dari dalam diri. (Pearson, 1997 : 67).

## **2. Minat Belajar Musik di Sekolah**

Menurut Walgito ( 1981 : 38 ) minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu hal dengan disertai suatu keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Crow and Crow yang dikutip Muchoyar ( 1991 : 7 ) bahwa pengertian minat adalah sebagai kekuatan pendorong (*motivating force*) yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang. Dijelaskan juga bahwa kekuatan

pendorong disini adalah sebagai motif atau alasan yang melatar belakangi mengapa individu memberi perhatian sebagai fase awal.

Winkel ( 1984 : 30 ) menyatakan bahwa minat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diuraikan bahwa minat bukan sekedar perhatian seseorang terhadap suatu obyek, melainkan disertai dengan keinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang obyek tersebut. Selain itu minat juga merupakan dorongan seseorang untuk mencapai obyek tertentu.

a. Unsur-unsur minat

Menurut Suryabrata (2011 : 12) minat dibagi menjadi 3 unsur minat, yaitu :

1) Perhatian

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan hal yang lain. Seseorang yang memiliki minat obyek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan obyek tersebut. Misalnya, seorang siswa menaruh minat terhadap pelajaran seni musik, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya.



Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Menurut Suryabrata (2011: 14), perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek, banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Kemudian Sumanto (1984: 32) berpendapat bahwa, perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.

Semakin banyak kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin semakin intensiflah perhatiannya. Aktifitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya, sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkannya.

## 2) Perasaan

Unsur yang tidak kalah pentingnya adalah perasaan dari anak didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Menurut Suryabrata (2011: 66), perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal, dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf. Tiap aktifitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya

bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu. Yang dimaksud dengan perasaan disini adalah perasaan senang dan tertarik.

Menurut Winkell (1983: 30), perasaan merupakan aktifitas psikis yang di dalamnya subjek menghayati nilai-nilai dari suatu obyek. Perasaan sebagai faktor psikis non intelektual, yang khusus berpengaruh terhadap semangat belajar. Jika seorang siswa mengadakan penilaian yang spontan melalui perasaannya tentang pengalaman belajar di sekolah, dan penilaian itu menghasilkan penilaian yang positif maka akan timbul perasaan senang di hatinya akan tetapi jika penilaiannya negatif maka akan timbul perasaan tidak senang.

### 3) Motif

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Sardiman (1988: 73), motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan kreatifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Suryabrata (2010: 70), motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencari suatu tujuan.

Berdasarkan atas munculnya suatu motif, maka motif oleh Suryabrata (2011: 72) dibedakan menjadi dua macam antara lain:

- (1) Motif motif ekstrinsik, yaitu motif-motif yang berfungsi karena adanya perangsangan dari luar, misalnya orang belajar giat karena diberi tahu bahwa sebentar lagi akan ada ujian.
- (2) Motif-motif instrinsik, yaitu motif-motif yang tidak perlu rangsangan dari luar. Memang dalam diri individu sendiri telah ada dorongan itu. Misalnya orang yang gemar membaca tidak perlu ada yang mendorongnya telah mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya.

Dari keterangan tersebut menurut Suryabrata (2011: 74), aktifitas yang didorong oleh motif intrinsik ternyata lebih sukses daripada yang didorong oleh motif ekstrinsik, karena itu alangkah baiknya kalau dapat ditimbulkan seluas mungkin motif intrinsik itu pada anak didik.

Abdullah ( 1994 : 18 ) dalam membedakan minat ditinjau dari segi timbulnya, yaitu : (1) minat spontan, (2) minat disengaja yaitu minat yang dibangkitkan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa individu memang dapat sengaja mengarahkan minatnya yaitu memusatkan perhatiannya, kemampuannya, perasaan serta pikirannya pada suatu obyek tertentu yang ada luar dirinya.

Sumarna (1984: 13) membedakan minat ditinjau dari segi tingkatan, yaitu : (1) minat primitif yaitu minat yang timbul dari kebutuhan jaringan tubuh, (2) minat kulturitif yaitu minat yang berasal dari perbuatan diluar dirinya.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa minat seseorang dapat ditinjau dari dalam diri (secara spontan) dan dari luar dirinya sendiri atau motivasi. Kaitan dengan penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap tentu saja memiliki minat belajar musik yang berbeda-beda. Minat belajar musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap akan tertampung pada pelajaran seni musik atau kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah.

### **3. Bentuk Media Pembelajaran di Sekolah**

Menurut *Assosiation for Education and Communication Tecnology* (AECT) yang dikutip oleh Wiryawan ( 1986 : 1 ) media sebagai bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi.

Pendapat Koyo K dan Zulkariman Nst yang dikutip oleh Sumaranto (1993 : 16 ) yang menyatakan bahwa media diartikan sebagai suatu yang dapat menyalurkan pesan, pikiran, perasaan dan kemauan seseorang sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar mengajar pada dirinya. Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh Miarso ( 1984 : 49 ) bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada diri siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa media merupakan suatu bentuk peralatan yang digunakan untuk

menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada siswa. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di SMU Negeri 1 Maos Cilacap khususnya kelas X dan XI bahwa seni musik yang diajarkan di sekolah meliputi praktek dan teori, adapun media pembelajaran dapat digunakan sebagai penunjang untuk tercapainya hasil belajar yang baik dan maksimal. Dari hal tersebut siswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang luas tentang musik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Sihotang (2000), menyatakan adanya minat siswa tinggi dalam mengikuti pelajaran seni musik, maka proses belajar mengajar pada mata pelajaran seni musik di dalam kelas akan menjadi lancar. Dengan lancarnya proses belajar mengajar mata pelajaran seni musik, maka keinginan mencapai sasaran akan berjalan lancar pula. Penelitian Wijayanto (1995) menyatakan sebaiknya meningkatkan prestasi belajar seni musik melalui peningkatan minat dan cara belajarnya. Semakin tinggi minat belajar, kemampuan awal dan cara belajar seni musik siswa semakin tinggi prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut maka perlu kiranya dilaksanakan penelitian yang serupa untuk membuktikan mengenai hubungan antara pengalaman musikal di luar sekolah dengan minat belajar

musik pada siswa kelas X dan XI SMU Negeri 1 Maos Cilacap tahun pelajaran 2011/2012.

### **C. Kerangka Pikir**

Perkembangan teknologi digital musik, musik dapat dinikmati melalui berbagai media seperti tape, radio, televisi, atau cd player. Selain itu musik dapat juga dinikmati secara langsung dari pertunjukan-pertunjukan musik seperti pertunjukan resital piano, paduan suara, orkes simfoni.

Anak usia sekolah menengah umum yang berusia antara 15 sampai 17 tahun, dapat mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan musiknya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Hal ini dapat berjalan dengan baik jika pengalaman yang diterima di sekolah juga didukung dengan pengalaman musik di luar sekolah, baik itu mendengarkan musik maupun mempelajari lebih mendalam musik itu sendiri. Dengan mendengarkan musik siswa dapat menirukan suara yang didengarnya jika musik tersebut sesuai dengan suasana hati.

### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif dan signifikan antara pengalaman musik di luar sekolah dengan minat belajar musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap.



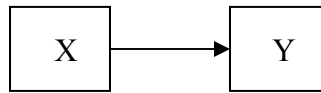
### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian mengenai hubungan antara pengalaman musik di luar sekolah dengan minat belajar musik siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap, ini merupakan penelitian dengan deskriptif kuantitatif, karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka, dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini termasuk jenis penelitian korelasional. Purwanto (2010: 177) mengatakan bahwa “penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain”. Pengertian dari variabel itu sendiri menurut Purwanto (2010: 85) adalah gejala yang dipersoalkan. Peneliti dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel terikatnya serta besarnya arah hubungan yang terjadi. Selanjutnya Purwanto (2010: 88) mengatakan bahwa “variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat, sebaliknya variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas”. Hubungan variabel dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : **Hubungan antar variabel X dan Y**

Keterangan :

X = Pengalaman musik di luar sekolah sebagai variabel bebas

Y = Minat belajar musik sebagai variabel terikat

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMU Negeri 1 Maos Cilacap yang beralamatkan di Jl. Raya Maos - Sampang 100 Maos Cilacap, dengan alasan sekolah ini mengajarkan mata pelajaran seni musik. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2012.

## **C. Populasi Penelitian**

Suatu penelitian dapat bersifat penelitian populasi maupun penelitian sampel. “Penelitian yang bersifat penelitian populasi artinya seluruh subyek di dalam wilayah penelitian dijadikan subyek penelitian, sedangkan penelitian sampel, hanya sebagian dari subyek penelitian dipilih mewakili keseluruhan” (Sumanto, 1995 : 39). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMU Negeri 1 Maos Cilacap yang berjumlah 420 siswa. Penelitian ini

merupakan penelitian populasi karena seluruh sampel diambil sebagai obyek penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket / kuesioner. Arikunto (1996: 150) mengatakan bahwa :

“Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Sehingga membantu peneliti agar lebih mudah dan mendapat hasil yang lebih baik dengan memakai instrumen penelitian sebagai alat pengukur hasil penelitian yang dilakukannya.

Pengumpulan data tentang pengalaman musikal dan minat belajar musik, dilakukan dengan angket / kuesioner tertutup yang diberikan kepada responden. Baik angket / kuesioner tertutup pengalaman musikal dan minat belajar musik, dikerjakan / langsung dikumpulkan setelah dijawab oleh responden.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto ( 1996 : 150 ), instrumen penelitian adalah alat bantu penelitian menggunakan metode. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka instrumen penelitian menggunakan metode tes tertutup, yaitu alternatif jawab telah disediakan bagi responden. Penelitian ini menggunakan empat alternatif

jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Angket ini diharapkan dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau data mengenai pengalaman musik di luar sekolah dan minat belajar musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap.

Nilai atau tingkat skor yang diperoleh untuk setiap butir soal adalah : Sangat setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

**Tabel 1. Kisi-kisi Tentang Pengalaman Musik di Luar Sekolah**

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
	Pengalaman Musik Di Luar Sekolah	Pengalaman di keluarga	1,2,3,4,5,6	6
		Pengalaman bermain musik dengan teman	7,8,9,10,11,12	6
		Mendengarkan musik	13,14,15,16,17,18	6
		Pengalaman pentas musik	19,20,21, 22,23,24,25	7

**Tabel 2. Kisi-kisi Tentang Minat Belajar Musik**

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
	Minat Belajar Musik	Perhatian	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
		Perasaan	11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20	10
		Motif	21,22,23,24,25	5

## **F. Validitas dan Reabilitas**

Suatu instrumen yang baik menurut Arikunto (1996 : 158) harus memenuhi dua persyaratan. Persyaratan harus valid dan reliabel.

Berdasarkan pengertian tersebut, berikut ini diuraikan mengenai validitas dan reliabilitas.

### **1. Validitas**

Keberhasilan suatu penelitian akan ditentukan oleh baik dan tidaknya instrumen yang digunakan oleh karena itu instrumen tersebut harus diuji tingkat validitas dan reabilitas.

Pengujian validitas setiap butir soal dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap butir soal dengan skor total. Kemudian apabila perhitungan koefisien korelasi  $r_{xy}$  lebih besar dari harga  $r$  pada tabel atau  $p$  (sig) lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan dari instrumen tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy}$  lebih kecil dari harga  $r$  pada tabel atau  $p$  (sig) lebih besar dari 0,05 maka butir pertanyaan dari instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Untuk selanjutnya item yang valid digunakan.

Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur. Menurut Arikunto ( 1996 : 158 ).

“Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud”

Menurut cara pengujiannya ada 2 macam validitas eksternal dan validitas internal digunakan 2 cara pengujian validitas yaitu analisis faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini uji coba instrumen akan dilakukan dengan analisis butir.

Sebuah instrumen memiliki validitas yang tinggi apabila butir-butir yang terbentuk instrument tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrument (Arikunto, 1996 : 160).

Berdasarkan hasil analisis validitas butir untuk pengalaman musikal di luar sekolah untuk 25 butir pertanyaan / pernyataan jika dinyatakan gugur 3 butir, sehingga ada 22 butir yang dikatakan valid. Dari 22 butir yang dikatakan valid masih memenuhi indikator-indikator pengalaman musikal di luar sekolah. Angket minat belajar musik pada penelitian ini terdiri dari 25 butir pertanyaan / pernyataan jika dinyatakan gugur 3 butir, sehingga ada 22 butir yang dikatakan valid. Dari 22 butir yang dikatakan valid masih memenuhi indikator-indikator minat belajar musik.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Keterangan :**

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable x dengan y

N = cacah subyek uji coba

$\sum x$  = jumlah x ( skor butir )

$\sum y$  = jumlah y ( skor faktor )

$\sum xy$  = jumlah tangkar ( perkalian x dengan y )

**2. Reabilitas Instrumen**

Instrumen yang baik disamping harus valid juga harus reliabel. Arikunto ( 1996 : 168 ), mengatakan bahwa reliabilitas artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel bila memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto 1996: 190). Adapun rumusnya adalah :

$$r_1 = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

**Keterangan :**

$r_1$	= reabilitas instrument
$k$	= banyaknya butir pernyataan
$\sum \sigma_1^2$	= jumlah varian butir
$\sigma_1^2$	= varian total

Kedua angket tersebut diatas memiliki hasil yang tetap, sehingga angket pada penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas dan dapat digunakan untuk pengambilan data yang sebenarnya.

**G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini ada dua cara analisis yang digunakan yaitu :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat deskriptif dengan menampilkan nilai-nilai seperti mean, median, modus, distribusi data dan histogram serta dilengkapi tabel-tabel.

Pengkategorian tingkat gejala yang diamati, yaitu pengalaman musikal di luar sekolah dengan minat belajar musik dibedakan menjadi lima kategori yaitu : sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, kurang dan sangat kurang.

2. Analisis Korelasi Product Moment dan Analisi Regresi Sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis dalam setiap penelitian perlu diuji. Tujuan dari hipotesis adalah untuk



membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini ada satu hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara pengalaman musikal di luar sekolah dengan minat belajar musik pada siswa kelas X dan XI SMU Negeri 1 Maos Cilacap.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis korelasi product moment dan analisis regresi sederhana. Digunakan teknik ini karena ingin mengetahui besarnya korelasi antara pengalaman musikal di luar sekolah dengan minat belajar musik. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut ( Hadi, 1995 : 4 ) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan :**

$r_{xy}$	= koefisien korelasi product moment
$\sum Y$	= jumlah skor variable Y
$\sum X$	= jumlah skor variable X
$N$	= jumlah sampel
$\sum Y^2$	= jumlah skor kuadrat variable Y
$\sum X^2$	= jumlah skor kuadrat variable X
$\sum XY^2$	= jumlah perkalian skor X dan Y

Selain itu untuk memperkuat hipotesis yang diajukan, dilakukan analisis regresi sederhana atau analisis regresi satu prediktor, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{reg}} = \frac{K^2 (N - m - 1)}{M (1 - R^2)}$$

**Keterangan :**

$R = r_{xy}$  = koefisien korelasi

$N$  = jumlah sampel

$m$  = jumlah prediktor

Kriteria penetapan dan penolakan hipotesis adalah apabila diperoleh harga  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel atau  $p$  (sig) kurang dari 5% dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan atau hipotesis alternatif (  $H_a$  ) diterima dan hipotesis nihil (  $H_o$  ) ditolak. Sebaliknya jika hasil  $r$  hitung lebih kecil dari harga  $r$  dalam tabel atau  $p$  ( sig ) lebih besar dari 5% maka hipotesis yang diajukan atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nilai (  $H_o$  ) diterima. Untuk memperkuat korelasi product moment digunakan juga analisis regresi setelah diperoleh  $F$  regresi, kemudian dikonsultasikan dengan tabel  $F$  dengan db  $m$  lawan  $N - m - 1$ . Adapun signifikan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah 5%. Proses perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian yang berjudul hubungan antara pengalaman musik di luar sekolah dengan minat belajar musik siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2012. Penelitian ini dilakukan pada kelas X dan XI yang masing-masing diambil satu kelas untuk mewakili keseluruhan. Oleh karena penelitian ini menggunakan purposive sampling, dimana pihak sekolah hanya mengizinkan dan menentukan dua kelas yang dilakukan penelitian. Data tentang pengalaman di luar sekolah dan minat belajar musik dideskripsikan berdasarkan jawaban dari responden atas angket yang diisi oleh responden sendiri dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Uji instrumen dilakukan pada siswa kelas X4 dan XI IPA4 di SMU Negeri 1 Maos Cilacap untuk menguji keabsahan instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Sampel pada uji instrumen seluruhnya berjumlah 65 responden. Data penelitian tentang pengalaman musik di luar sekolah dan minat belajar musik diperoleh dengan angket yang masing-masing berjumlah 25 butir pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

**a. Pengalaman Musik di Luar Sekolah pada Siswa Kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap**

Pengalaman musik di luar sekolah merupakan suatu bentuk kegiatan musik yang terjadi di luar lingkup sekolah SMU Negeri 1 Maos Cilacap. Siswa mendapat pengalaman baik di lingkungan keluarga, lingkungan rumah atau bermain dengan teman, melihat acara musik di televisi, mendengarkan musik dari radio, media player, dan mengikuti pertunjukan pentas musik di lingkungan mereka. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka pengumpulan data variabel pengalaman musik di luar sekolah didapat dari angket yang telah diisi responden di sekolah SMU Negeri 1 Maos Cilacap dan diolah dengan menggunakan SPSS diperoleh :

Nilai minimum = 52,00

Nilai maksimum = 85,00

Rata-rata = 67,57

Simpangan baku = 5,95

Nilai minimum merupakan nilai terendah yang diperoleh responden dalam mengisi angket pengalaman musik di luar sekolah, sehingga terlihat jelas bahwa nilai terendah yang didapat dari responden sebesar 52,00, sedangkan nilai maksimum merupakan nilai tertinggi yang diperoleh responden dalam mengisi angket pengalaman musik di luar sekolah.

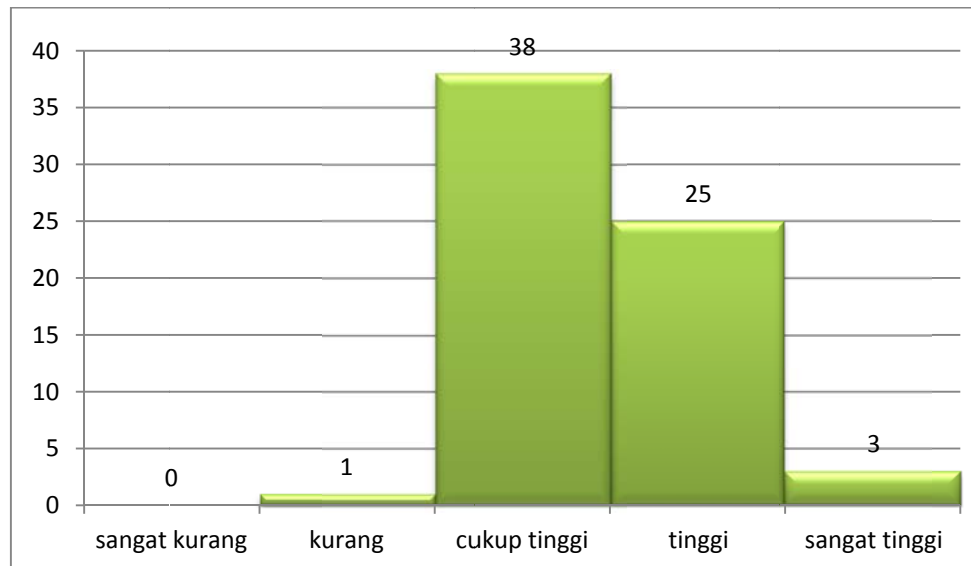
Terlihat jelas bahwa nilai terendah yang didapat dari responden sebesar 85,00. Tingkat skor yang diperoleh tiap butir dalam angket pengalaman musik di luar sekolah adalah : Sangat setuju : 4, Setuju = 3, Tidak setuju = 2, Sangat tidak setuju = 1. Secara jelas disebut skor maksimal apabila responden menjawab sangat setuju dengan nilai 4, sedangkan skor minimum apabila responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 1. Kemudian kategori pengalaman musik di luar sekolah dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1. Distribusi Frekuensi Pengalaman Musikal di Luar Sekolah pada Siswa Kelas X dan XI di SMU Negeri Maos Cilacap**

No.	Pengalaman musikal di luar sekolah	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat kurang	0	0,0
2.	Kurang	1	1,5
3.	Cukup tinggi	38	56,7
4.	Tinggi	25	37,3
5.	Sangat tinggi	3	4,5
	Jumlah	67	100,0

Sumber: data primer diolah 2012

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



**Gambar 2.1. Histogram Variabel Pengalaman Musik di Luar Sekolah**

Berdasarkan gambar 2.1 dapat diketahui bahwa pengalaman musik di luar sekolah kategori kurang sebanyak 1 orang (1,5%), cukup tinggi 38 orang (56,7%), tinggi 25 orang (37,3%), dan sangat tinggi 3 orang (4,5%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman musikal di luar sekolah yang cukup tinggi.

**b. Minat Belajar Seni Musik pada Siswa Kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap**

Berdasarkan pengumpulan data variabel minat belajar seni musik didapat dari angket yang telah diisi responden di sekolah dan diolah dengan menggunakan SPSS diperoleh :

Nilai minimum = 47,00

Nilai maksimum = 82,00

Rata-rata = 65,45

Simpangan baku = 7,40

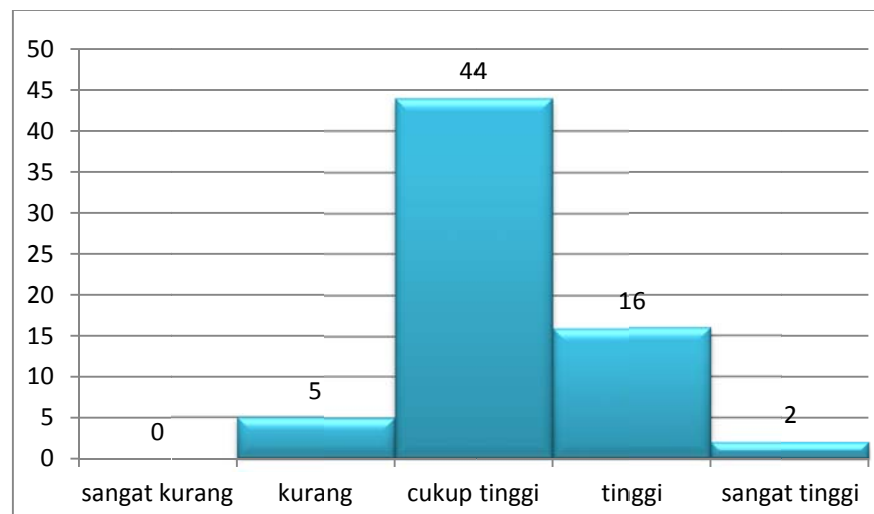
Nilai minimum merupakan nilai terendah yang diperoleh responden dalam mengisi angket minat belajar seni musik. Sehingga terlihat jelas bahwa nilai terendah yang didapat dari responden sebesar 47,00. Sedangkan nilai maksimum merupakan nilai tertinggi yang diperoleh responden dalam mengisi angket minat belajar seni musik. Terlihat jelas bahwa nilai terendah yang didapat dari responden sebesar 82,00. Tingkat skor yang diperoleh tiap butir dalam angket minat belajar seni musik adalah : Sangat setuju : 4, Setuju = 3, Tidak setuju = 2, Sangat tidak setuju = 1. Secara jelas disebut skor maksimal apabila responden menjawab sangat setuju dengan nilai 4, sedangkan skor minimum apabila responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai 1. Kemudian kategori minat belajar seni musik pada siswa dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Seni Musik pada Siswa Kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap**

No.	Minat bermusik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat kurang	0	0,0
2.	Kurang	5	7,5
3.	Cukup tinggi	44	65,7
4.	Tinggi	16	23,9
5.	Sangat tinggi	2	3,0
	Jumlah	67	100,0

Sumber: data primer diolah 2012

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



**Gambar 2.2. Histogram Variabel Minat Belajar Seni Musik Siswa**

Berdasarkan gambar 2.2 dapat diketahui bahwa minat belajar seni musik siswa kategori minat kurang sebanyak 5 orang (7,5%), minat cukup tinggi sebanyak 44 orang (65,7%), tinggi sebanyak 16 orang (23,9%), dan sangat tinggi sebanyak 2 orang (3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat belajar seni musik yang cukup tinggi.



## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “Ada hubungan antara pengalaman musik di luar sekolah dengan minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap”. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Korelasi Product Moment* dan Regresi Linier Sederhana. Prosedur penerimaan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha diterima : apabila nilai  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dan nilai  $p < 0,05$

Ha ditolak : apabila nilai  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  dan nilai  $p > 0,05$

Hasil analisis korelasi tersebut disajikan pada tabel berikut untuk menguji hipotesis.

**Tabel 4.1. Hasil Uji Korelasi *Product Moment***

Variabel	$r \text{ hitung}$	$r \text{ tabel}$	$p$
Pengalaman musik di luar sekolah	0,333	0,244	0,006
Minat belajar musik			

Sumber: data primer diolah 2012

Hasil analisis korelasi untuk menguji hubungan antara pengalaman musik diluar sekolah dengan minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap diperoleh nilai  $r \text{ hitung}$  sebesar 0,333

dengan signifikansi sebesar 0,006. Berdasarkan prosedur penerimaan hipotesis maka dapat disimpulkan

- a. Nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,333 > 0,244$ )
- b. Nilai  $p$  sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ )

maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara pengalaman musik di luar sekolah dengan minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap. Selanjutnya untuk memperkuat hipotesis dilakukan uji regresi linier sederhana. Adapun hasil uji regresi linier sederhana dapat ditunjukkan padatable sebagai berikut.

**Tabel 4.2. Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana**

Variabel	Constant	Koefesien Regresi X	R square	F hitung	F tabel	$p$
Pengalaman musik di luar sekolah	37,474	0,414	0,111	8,15	3,99	0,006
Minat belajar musik						

Sumber: data primer diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut di atas dapat diketahui nilai konstan sebesar 37,474 dengan koefesien regresi variable X sebesar 0,414 sehingga dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = K + \beta X$$

$$Y = 37,474 + 0,414 X$$

Nilai konstan adalah nilai Y tidak ada pengaruh dari variable X, sedangkan nilai koefisien regresi X yang bertanda positif memberikan petunjuk bahwa semakin tinggi pengalaman musik di luar sekolah maka akan semakin menambah minat siswa belajar seni musik.

Kemudian berdasarkan uji F diketahui harga F hitung sebesar 8,15 dengan  $p=0,006$ . melihat F table dengan df (1;66) sebesar 3,99 maka F hitung  $> F$  tabel ( $8,15 > 3,99$ ) dan nilai  $p < 0,05$  ( $0,006 < 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman musik diluar sekolah dengan minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap

Lebih lanjut hasil uji  $R^2$  diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,111. Hasil uji  $R^2$  ini menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara pengalaman musik diluar sekolah dengan minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap adalah sebesar 11,1%, sehingga masih terdapat 88,9% minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengalaman Musik di Luar Sekolah pada Siswa Kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengalaman musikal di luar sekolah kategori kurang sebanyak 1 orang (1,5%), cukup tinggi 38 orang (56,7%), tinggi 25 orang (37,3%), dan sangat tinggi 3 orang (4,5%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman musikal di luar sekolah yang cukup tinggi.

Pengalaman musik yang cukup tinggi dapat dipengaruhi oleh akses informasi yang mudah didapat oleh siswa. Pengalaman tentang musik mereka dapatkan bukan hanya dari sekolah saja, tetapi juga informasi-informasi dari internet, buku tentang musik yang mereka baca, acara musik yang mereka lihat di televisi, mendengar dari radio, melihat acara festival musik. Terkadang mereka mendapatkan pengetahuan musik tersebut karena kegemaran dan ketertarikan mereka terhadap musik. Informasi dan wawasan tersebut juga mereka dapatkan dari lingkungan sekitar. Akan tetapi, setiap siswa memiliki tingkat pengetahuan dan pengalaman musik yang berbeda-beda. Informasi dari hal tersebut, dapat menambah wawasan siswa mengenai seni musik.

Pengalaman yang cukup tinggi tentang musik dapat menciptakan pengertian tentang musik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar seni

musik di sekolah, karena adanya pengetahuan yang dapat menjadi penggerak bagi siswa untuk mempelajari musik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) bahwa pengetahuan dan pengalaman dapat menentukan tindakan seseorang.

## **2. Minat Belajar Seni Musik pada Siswa Kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat belajar seni musik siswa kategori minat kurang sebanyak 5 orang (7,5%), minat cukup tinggi sebanyak 44 orang (65,7%), tinggi sebanyak 16 orang (23,9%), dan sangat tinggi sebanyak 2 orang (3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat belajar seni musik yang cukup tinggi. Minat siswa yang cukup tinggi menunjukkan bahwa minat siswa belum optimal sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan. Peningkatan minat dapat dilakukan dengan berbagai usaha yaitu dengan memberikan motivasi pada anak yang dapat dilakukan oleh guru.

Minat merupakan salah satu aspek kepribadian yang merupakan aspek kejiwaan yang sangat berperan dalam setiap pemusik untuk dapat menampilkan kemampuannya secara maksimal dan mencapai hasil yang optimal. Minat dapat dilihat sebagai suatu proses dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sebagai usaha dalam mencapai tujuan tertentu. Minat yang

kuat menunjukkan bahwa dalam diri orang tersebut tertanam dorongan kuat untuk dapat melakukan sesuatu.

Minat yang cukup tinggi diartikan bahwa siswa mempunyai rasa ketertarikan yang cukup tinggi terhadap pembelajaran seni musik. Minat akan membuat siswa menjadi senang untuk melakukan aktivitas yang diminatinya. Minat terhadap musik akan membuat siswa senang untuk mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan musik. Minat yang diarahkan pada jalur yang benar akan mendukung pencapaian prestasi musik siswa.

Minat siswa berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Siswa yang mempunyai minat yang besar terhadap musik akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa yang lain. Pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi musik inilah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Dampak minat siswa yang cukup tinggi akan menggerakkan siswa serta menimbulkan keinginan kepada anak untuk menciptakan prestasi yang baik dalam musik. Dalam tahap pengembangan prestasi belajar anak, minat dapat berfungsi sebagai pendorong bagi siswa untuk mencapai prestasi yang maksimal. Namun minat yang berasal dari orang tua merupakan motivasi

yang timbul dari dorongan orang lain. Sedangkan minat yang berasal dari dalam diri biasanya lebih kuat dibandingkan dengan minat yang berasal dari luar diri. Minat instrinsik merupakan sebuah dorongan yang berasal dari diri sendiri sehingga kemauannya akan lebih kuat. Sedangkan minat yang berasal dari luar biasanya cenderung lebih lemah dibandingkan dengan minat intrinsik, karena orang yang termotivasi dari faktor ekstrinsik hanya akan melakukan sesuatu berdasarkan pamrih atau imbalan yang akan diberikan apabila mereka mampu berprestasi.

### **3. Hubungan antara pengalaman musik di luar sekolah dengan minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap**

Hasil analisis korelasi untuk menguji hubungan antara pengalaman musik di luar sekolah dengan minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0,333 dengan signifikansi sebesar 0,006. Nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,333 > 0,244$ ) dan nilai  $p$  sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima, maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara pengalaman musik diluar sekolah dengan minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap.

Selanjutnya untuk memperkuat hipotesis dilakukan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai konstan sebesar 37,474 dengan koefisien regresi variabel X sebesar 0,414. Nilai konstan adalah nilai Y tidak ada pengaruh dari variabel X, sedangkan nilai koefisien regresi X yang bertanda positif memberikan petunjuk bahwa semakin tinggi pengalaman musik di luar sekolah maka akan semakin menambah minat siswa belajar seni musik.

Kemudian berdasarkan uji F diketahui harga F hitung sebesar 8,15 dengan  $p=0,006$ . melihat F table dengan df (1;66) sebesar 3,99 maka F hitung  $> F$  table ( $8,15 > 3,99$ ) dan nilai  $p < 0,05$  ( $0,006 < 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman musik di luar sekolah dengan minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap.

Lebih lanjut hasil uji  $R^2$  diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,111. Hasil uji  $R^2$  ini menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara pengalaman musik diluar sekolah dengan minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap adalah sebesar 11,1%, sehingga masih terdapat 88,9% minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengalaman musikal di luar sekolah dengan minat belajar musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap”. Selain itu hasil penelitian ini juga memberikan gambaran pentingnya pengalaman musik yang dimiliki siswa untuk kelancaran proses belajar mengajar musik sekolah. Hal ini karena dengan berkembangnya teknologi, musik dapat dinikmati melalui berbagai media seperti tape, radio, televisi, atau cd player. Selain itu musik dapat juga dinikmati secara langsung dari pertunjukan-pertunjukan musik seperti pertunjukan resital piano, paduan suara, orkes simponi.

Remaja usia sekolah menengah umum yang berusia antara 15 sampai 17 tahun, sangat memungkinkan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan musiknya. Hal ini dapat berjalan dengan baik jika pengalaman yang diterima di sekolah juga didukung dengan pengalaman musik di luar sekolah, baik itu mendengarkan musik maupun mempelajari lebih mendalam musik itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman musik remaja usia sekolah menengah umum di luar sekolah dapat berpengaruh pada minat siswa untuk mempelajari musik dengan teknik yang benar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu,

Ada hubungan yang signifikan antara pengalaman musik diluar sekolah dengan minat belajar seni musik pada siswa kelas X dan XI di SMU Negeri 1 Maos Cilacap, dibuktikan dengan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,333 > 0,244$ ) dan nilai  $p$  sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ )

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini merupakan bukti ilmiah akan pentingnya siswa memiliki pengalaman musik di luar sekolah untuk meningkatkan minat belajar seni musik, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan pemahaman dan gambaran bagi guru seni musik agar memotivasi siswa untuk meningkatkan minat belajar musik melalui pengalaman - pengalaman yang mereka dapatkan baik di luar sekolah maupun di lingkungan sekolah.

### C. Saran

1. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa Seni Universitas Negeri Yogyakarta, disarankan meningkatkan kegiatan sosialisasi musik dan memberikan sebuah pengalaman musik kepada siswa yang merupakan langkah awal memunculkan sebuah minat belajar musik siswa.
2. Bagi Guru disarankan memberikan motivasi pada siswa untuk belajar lebih rajin serta mengadakan pembelajaran seni musik dengan contoh menonton bersama suatu pertunjukan musik melalui media visual yang diputar di dalam kelas dan melakukan tanya jawab seputar pertunjukan musik itu agar siswa termotivasi untuk mengetahui pengetahuan musik yang ada dalam pertunjukan musik tersebut. Hal ini dapat meningkatkan motivasi bermusik siswa khususnya pada siswa yang memiliki pengalaman musik yang rendah, dengan demikian dapat meningkatkan pengalaman musik dan minat belajar musik siswa SMU Negeri 1 Maos, Cilacap menjadi lebih baik.
3. Bagi siswa disarankan untuk memanfaatkan informasi tentang musik dari lingkungan sekitar, contohnya mengisi waktu luang dengan mendengarkan dan menyimak salah satu lagu favoritnya serta berdiskusi bersama teman-teman tentang akord, melodi, syair, dan lain sebagainya, sehingga bukan hanya pengetahuan musik yang bertambah tetapi juga kreativitas bermusiknya menjadi berkembang dan meningkatkan minat belajar musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1993). *Managemen Penelitian*, Jakarta : Rinieka Cipta.
- (1998). *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rinieka Cipta.
- Abdulah, Dudu. (1984). *Psikologi Umum dan Psikologi Sosial*. Bandung: Depdikbud. Dirjen Dikdasmen.
- (1994). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Depdikbud. Dirjen Dikdasmen.
- Depdikbud, (1993), *Kurikulum Pendidikan Dasar Mata Pelajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fithrotun, Naili N. (1998). *Hubungan Antara Sikap Keluarga Dengan Minat Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas II MTS Banat Kudus Tahun Ajaran 1997/1998*. Skripsi UNY.
- Jamalus. (1988). *Musik IV*. Jakarta. CV.Titik Terang.
- (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahmud, Dimyati M. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Perguruan Tinggi.
- McPherson, Gary. E. (1997). *The Journal of Aesthetic Education*. Amerika: By The Board Trustees of the University of Illinois.
- Poerwadarminta, 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Purwanto. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sihotang, TM. (2000). *Persepsi Siswa SLTP Stella Duce – 2 Yogyakarta Terhadap Mata Pelajaran Seni Musik Tahun Ajaran 1999-2000*. Skripsi UNY

- Soeharto. (1990). *Pengantar Seni Musik Untuk Guru SMP*. Jakarta: Depdikbud
- (1992). *Kamus Musik Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. (1985). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumanto. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Walgito. (1981). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi IGM.
- Winkel. (1984). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia
- Wijayanto, A. (1995). *Hubungan Antara Kemampuan Awal, Minat Belajar dan Cara Belajar Seni Musik Dengan Prestasi Belajar Seni Musik Siswa Kelas 1 SMA Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi: IKIP Yogyakarta
- Wiryawan, Sri Anitah. 1986. *Pengembangan Media Sebagai Usaha Peningkatan Efektifitas bestruktural*. Solo: Dirjen Diksi.

# LAMPIRAN

# LAMPIRAN 1

## SURAT PENELITIAN



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 27 April 2012

Nomor : 070/4082/V/04/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Jawa Tengah  
Cq. Bakesbangpol dan Linmas  
di -  
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari : Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni UNY  
Nomor : 615d/UN34.12/PP/IV/2012  
Tanggal : 23 April 2012  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

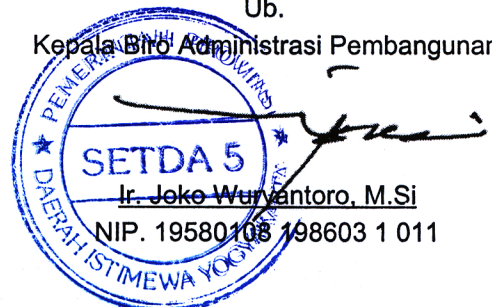
Nama : DANIEL KARUNIA JAYA  
NIM / NIP : 05208241024  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : HUBUNGAN ANTARA PENGALAMAN MUSIK DI LUAR SEKOLAH DENGAN MINAT BELAJAR SENI MUSIK SISWA KELAS X DAN XI DI SMU NEGERI I MAOS CILACAP  
Lokasi : - Kec. MAOS, Kota/Kab. CILACAP Prov. JAWA TENGAH  
Waktu : Mulai Tanggal 27 April 2012 s/d 27 Juli 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni UNY
3. Yang Bersangkutan





**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SMA NEGERI 1 MAOS**

Alamat : Jl. Raya Maos Telp. (0282) 695049 Maos – Cilacap 53272

**SURAT KETERANGAN**

No. 070 / 275 / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Maos, Kabupaten Cilacap berdasarkan surat dari UNY Fakultas Bahasa & Seni No.679d/UN.34.12/PP/V/2012, tanggal 8 Mei 2012

Nama : DANIEL KARUNIA JAYA  
NIM : 06208241024  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Jurusan / Program studi : Pendidikan Seni Musik

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Maos pada bulan April s.d Mei 2012.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Maos, 26 Mei 2012

Kepala SMA Negeri 1 Maos

**Drs. SARTO, MM**

NIP. 19620228 199003 1 008

# LAMPIRAN 2

## INSTRUMEN PENELITIAN

## ANGKET PENELITIAN

### 1. Identitas Peneliti

- a. Nama : Daniel Karunia Jaya  
b. NIM : 05208241024  
c. Universitas : UNY

### 2. Identitas Responden

- a. Nama :  
b. Kelas :  
c. No Absen :

### 3. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan anda dengan memberi tanda silang (X) pada pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

*“selamat mengerjakan”*

### Angket Tentang Pengalaman Musik di Luar Sekolah

No.	Pertanyaan / Pernyataan	(SS)	(S)	(TS)	(STS)
<b>Pengalaman dalam keluarga</b>					
1.	Saya pernah berdiskusi tentang musik dengan keluarga saya di rumah				
2.	Orang tua mendukung saya dalam belajar musik				

3.	Orang tua saya suka mendengarkan musik				
4.	Saya suka bernyanyi/bermain musik dengan keluarga saya				
5.	Saya suka bermain musik bersama keluarga dan saudara-saudara saya				
6.	Orang tua saya bisa bermain musik				
<b>Pengalaman bermusik</b>					
7.	Saya suka bermain musik dengan teman-teman saya				
8.	Saya tidak merasa kesulitan untuk mengikuti akord dalam sebuah lagu				
9.	Saya suka berdiskusi tentang musik dengan teman				
10.	Saya dapat mengetahui melodi atau suara yang fals				
11.	Saya suka mengisi waktu luang untuk bermain musik				
12.	Saya mengambil bagian pada saat ada kegiatan musik di lingkungan rumah saya				
<b>Mendengarkan Musik</b>					
13.	Saya suka mendengarkan musik				
14.	Saya tertarik untuk belajar musik saat mendengar/melihat acara musik				
15.	Saya suka mendengarkan musik di bus				
16.	Saya lebih suka mengisi waktu luang dengan mendengarkan musik				
17.	Saat mendengarkan lagu terkadang saya ikut bernyanyi mengikuti irama dan syair lagu tersebut				
18.	Saya suka mendengarkan lagu dari televisi/radio/mp3				
<b>Pengalaman Pentas Musik</b>					

19.	Saya pernah melihat pertunjukan band/musik				
20.	Saya pernah mengikuti festival band dengan teman				
21.	Saya pernah mengikuti lomba menyanyi				
22.	Saya suka tampil jika ada pentas musik				
23.	Saya belum pernah mengikuti pertunjukan/pentas musik				
24.	Saya mengidolakan salah satu kelompok band				
25.	Saya tidak suka mengikuti jika ada pertunjukan musik				

### Angket Tentang Minat Belajar Musik

No.	Pertanyaan / Pernyataan	(SS)	(S)	(TS)	(STS)
<b>Perhatian</b>					
1.	Saya tertarik dengan pelajaran seni musik di sekolah				
2.	Saya tidak tertarik dengan pelajaran seni musik				
3.	Saya suka membaca artikel tentang musik di perpustakaan				
4.	Saya mempersiapkan diri dengan baik jika pelajaran seni musik akan diajarkan.				
5.	Saya pernah berdiskusi tentang musik dengan guru seni musik di sekolah				
6.	Saya berusaha dengan keras untuk belajar alat musik di sekolah				
7.	Saya mengikuti kegiatan ekstra kurikuler band di sekolah				

8.	Saya tidak ada waktu untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah				
9.	Saya suka mendengarkan musik waktu jam istirahat di sekolah				
10.	Saya tertarik belajar seni musik karena menyenangkan				
<b>Perasaan</b>					
11.	Saya selalu memperhatikan jika sedang diajarkan pelajaran seni musik oleh guru				
12.	Saya selalu mengamati dengan seksama jika guru sedang mengajarkan musik di sekolah				
13.	Saya tidak tertarik dengan pelajaran seni musik				
14.	Saya tidak ingin membuat grup band dengan teman sekolah				
15.	Saya tidak suka berdiskusi tentang musik dengan teman sekolah				
16.	Saya menganggap seni musik itu menyenangkan				
17.	Saya tidak pernah berharap menjadi pemusik				
18.	Saya merasa musik itu tidak penting bagi saya				
19.	Pelajaran seni musik bagi saya penting, dapat menjadi acuan ketika tampil di pertunjukan musik				
<b>Motif</b>					
20.	Guru seni musik mendukung saya dalam bermusik				
21.	Saya ingin belajar musik dan menjadi pemain musik profesional				
22.	Saya ingin tampil di pentas musik sekolah dengan teman satu kelas				

23.	Saya ingin menjadi anggota paduan suara di sekolah				
24.	Saya ingin menguasai pelajaran seni musik				
25.	Saya punya kemauan untuk mendalami pelajaran seni musik				

***“Terima Kasih”***

# LAMPIRAN 3

VALIDITAS DAN RELIABILITAS



**Data Pengalaman Bermusik**

No.	kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Σ	kategori	
1	X4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	85	5	
2	X4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	64	3	
3	X4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	56	3	
4	X4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	70	4	
5	X4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	65	3	
6	X4	3	2	4	4	2	4	3	1	1	1	3	1	4	4	2	4	4	4	4	1	1	1	4	4	3	69	4	
7	X4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	1	2	2	4	2	72	4	
8	X4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	2	70	4	
9	X4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	1	1	4	4	1	70	4	
10	X4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	67	3	
11	X4	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	4	3	3	3	4	4	3	2	1	1	3	4	2	65	3	
12	X4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	65	3	
13	X4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	72	4	
14	X4	3	2	4	3	2	1	3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	69	4	
15	X4	4	4	4	3	2	3	2	1	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	74	4	
16	X4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	1	2	3	4	1	72	4	
17	X4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	68	3	
18	X4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	70	4	
19	X4	3	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	2	77	4	
20	X4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	81	5	
21	X4	4	3	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	83	5	
22	X4	4	3	2	3	3	1	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	3	2	71	4	
23	X4	1	2	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	4	3	4	3	4	4	3	1	3	2	2	4	2	59	3	
24	X4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	2	71	4	
25	X4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	68	3	
26	X4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	58	3	
27	X4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	1	71	4	
28	X4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	66	3	
29	X4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	77	4	
30	X4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	56	3	
31	X4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	3	4	2	66	3	
32	X4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	64	3	
33	X4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64	3	
34	XI IPA 4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	64	3
35	XI IPA 4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	63	3	
36	XI IPA 4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	66	3	
37	XI IPA 4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	62	3	
38	XI IPA 4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	1	4	3	3	2	2	3	3	65	3	
39	XI IPA 4	3	1	2	3	4	4	2	1	3	4	3	3	1	2	2	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	68	3	
40	XI IPA 4	4	1	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	72	4	
41	XI IPA 4	3	1	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	1	2	1	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	75	4	
42	XI IPA 4	3	2	2	3	4	4	2	1	3	4	3	3	1	2	2	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	68	3	
43	XI IPA 4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	2	4	2	1	4	3	3	2	3	4	3	67	3	
44	XI IPA 4	3	1	2	3	2	4	2	1	3	4	4	3	1	2	1	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	66	3	
45	XI IPA 4	3	2	1	2	1	2	1	4	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	58	3	
46	XI IPA 4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	64	3	
47	XI IPA 4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	63	3	
48	XI IPA 4	3	2	2	3	3	3	1	3	4	4	4	3	2	1	2	3	3	2	3	4	2	4	1	3	4	69	4	
49	XI IPA 4	3	1	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	71	4	
50	XI IPA 4	4	2	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	73	4	
51	XI IPA 4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	64	3	
52	XI IPA 4	3	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	68	3	
53	XI IPA 4	3	2	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	1	3	2	4	2	1	3	2	2	2	2	3	2	61	3	
54	XI IPA 4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	66	3	
55	XI IPA 4	3	1	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	3	4	3	4	4	72	4	
56	XI IPA 4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	70	4	
57	XI IPA 4	4	1	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	2	3	4	1	1	3	3	3	3	3	2	3	67	3	
58	XI IPA 4	3	1	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	1	1	1	4	1	1	3	3	4	3	3	3	3	63	3	
59	XI IPA 4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	66	3	
60	XI IPA 4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	3	1	4	3	3	2	3	4	3	66	3	
61	XI IPA 4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	64	3	
62	XI IPA 4	4	1	2	3	2	4	2	2	3	4	4	4	1	2	2	4	1	1	4	3	4	3	2	4	4	70	4	
63	XI IPA 4	2	3	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	1	1	1	2	2	52	2	
64	XI IPA 4	3	1	2	4	3	3	2	1	4	4	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	67	3	
65	XI IPA 4	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	1	1	1	2	2	60	3	
66	XI IPA 4	3	2	2	4	3	4	2	2	4	4	3	3	1	3	2	4	2	1	4	3	3	3	3	4	4	73	4	
67	XI IPA 4	3	2	2	3	2	3	2	2																				

Data Minat Musik

No.	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Σ	Kategori	
1	X4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	1	82	5	
2	X4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	1	1	4	2	4	1	1	3	3	61	3	
3	X4	2	2	4	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	1	1	3	1	1	4	2	4	2	1	3	3	60	3	
4	X4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	1	4	2	1	4	2	4	2	1	3	62	3	
5	X4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	55	2	
6	X4	4	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	62	3	
7	X4	2	3	2	2	1	2	1	3	4	3	3	2	2	2	4	1	1	3	3	4	3	2	3	3	61	3		
8	X4	3	2	1	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	63	3	
9	X4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	64	3	
10	X4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	62	3	
11	X4	3	1	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	1	2	2	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	64	3	
12	X4	2	2	3	2	1	4	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	63	3	
13	X4	3	2	1	1	2	4	1	1	2	3	2	2	2	1	1	3	4	1	2	2	1	1	1	3	1	47	2	
14	X4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	62	3	
15	X4	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	58	3	
16	X4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	72	4	
17	X4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	63	3	
18	X4	3	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	4	1	1	4	2	2	2	55	2	
19	X4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	68	3	
20	X4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	1	81	5	
21	X4	3	4	4	3	2	2	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	80	4	
22	X4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	59	3	
23	X4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	60	3	
24	X4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	71	4	
25	X4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	62	3	
26	X4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	63	3	
27	X4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	64	3	
28	X4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	66	3	
29	X4	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	62	3	
30	X4	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	55	2	
31	X4	3	1	2	3	1	3	2	3	2	4	3	3	2	2	1	4	2	1	3	2	3	3	2	3	4	62	3	
32	X4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	61	3	
33	X4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	64	3	
34	XI IPA 4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	64	3
35	XI IPA 4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	76	4	
36	XI IPA 4	2	3	1	1	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	57	3	
37	XI IPA 4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	67	3	
38	XI IPA 4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	72	4	
39	XI IPA 4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	68	3	
40	XI IPA 4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	62	3	
41	XI IPA 4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	65	3	
42	XI IPA 4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	62	3
43	XI IPA 4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	68	3	
44	XI IPA 4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	4	4	2	65	3	
45	XI IPA 4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	1	79	4
46	XI IPA 4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	75	4	
47	XI IPA 4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	1	80	4	
48	XI IPA 4	1	1	2	2	2	1	3	1	1	2	2	1	4	4	4	4	3	4	2	1	1	1	4	2	3	56	3	
49	XI IPA 4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	66	3	
50	XI IPA 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	77	4	
51	XI IPA 4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	1	1	2	3	2	74	4	
52	XI IPA 4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	64	3	
53	XI IPA 4	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	4	3	3	3	1	1	2	3	4	2	57	3	
54	XI IPA 4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	66	3	
55	XI IPA 4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	77	4	
56	XI IPA 4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	73	4	
57	XI IPA 4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	3	3	2	73	4	
58	XI IPA 4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	74	4	
59	XI IPA 4	1	3	3	1	1	1	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	68	3	
60	XI IPA 4	2	2	3	2	2	1	3	1	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	1	2	1	4	3	2	60	3	
61	XI IPA 4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	69	4	
62	XI IPA 4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	67	3	
63	XI IPA 4	2	3	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	2	1	51	2	
64	XI IPA 4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	63	3	
65	XI IPA 4	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	59	3	
66	XI IPA 4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	73	4	
67	XI IPA 4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2																		

# LAMPIRAN 4

## DESKRIPSI DATA

## Descriptives

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	67	52.00	85.00	67.5672	5.95494
Y	67	47.00	82.00	65.4478	7.40451
Valid N (listwise)	67				

## Frequencies

**Statistics**

	Pengalaman	Minat
N Valid	67	67
Missing	0	0

## Frequency Table

**Pengalaman**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	1	1.5	1.5	1.5
cukup tinggi	38	56.7	56.7	58.2
tinggi	25	37.3	37.3	95.5
sangat tinggi	3	4.5	4.5	100.0
Total	67	100.0	100.0	

**Minat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	5	7.5	7.5	7.5
cukup tinggi	44	65.7	65.7	73.1
tinggi	16	23.9	23.9	97.0
sangat tinggi	2	3.0	3.0	100.0
Total	67	100.0	100.0	

## Correlations

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.333**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	67	67
Y	Pearson Correlation	.333**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	67	67

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 <sup>a</sup>	.111	.097	7.03550

a. Predictors: (Constant), X

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	401.176	1	401.176	8.105	.006 <sup>a</sup>
	Residual	3217.391	65	49.498		
	Total	3618.567	66			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.474	9.864		3.799	.000
	X	.414	.145	.333	2.847	.006

a. Dependent Variable: Y

# LAMPIRAN 5

## PENGUJIAN HIPOTESIS

# LAMPIRAN 6

## DOKUMENTASI



# SMU NEGERI 1 MAOS - CILACAP

JL. RAYA MAOS - CILACAP NO 100





